ABSTRAK

Pembiayaan bank syariah yang teramati merupakan titik keseimbangan sisi permintaan dan sisi penawaran, sehingga responsnya terhadap kebijakan makroprudensial syariah tidak selalu searah dengan arah kebijakan. Penelitian ini menganalisis respons penawaran pembiayaan bank syariah terhadap Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial Syariah (RIM Syariah), serta faktor sisi penawaran lainnya, yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) dan ekuivalen tingkat bagi hasil (MBH) yang diperlakukan sebagai variabel endogen. Penelitian menggunakan data panel triwulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2019Q1–2025Q4 (33 entitas, 850 observasi pada estimasi) yang diestimasi dengan Two-Stage Least Squares Fixed Effect dan standard error yang diklasterkan per bank, dengan Suku Bunga Kredit Modal Kerja, PDB riil, dan Indeks Keyakinan Konsumen sebagai instrumen MBH. Hasil menunjukkan DPK berpengaruh positif signifikan (kenaikan 1 persen DPK berkaitan dengan kenaikan penawaran pembiayaan sekitar 0,70 persen), PLM Syariah berpengaruh negatif signifikan (kenaikan ambang batas satu poin persen berkaitan dengan penurunan penawaran sekitar 7,45 persen), dan RIM Syariah berpengaruh positif signifikan (penawaran sekitar 7,96 persen lebih tinggi pada kisaran target 84–94 persen dibandingkan 80–92 persen), sesuai dengan prediksi teoretis. MBH dan efek moderasi DPK terhadap kedua instrumen kebijakan tidak signifikan, dan tidak ditemukan perubahan struktural pada periode pandemi Covid-19 pada taraf 5 persen. Uji diagnostik tidak mengonfirmasi endogenitas MBH (p = 0,595), mengindikasikan instrumen yang lemah (Kleibergen-Paap F = 7,41), dan menunjukkan eksogenitas instrumen yang berada tepat di atas batas penerimaan (Hansen J, p = 0,051), sehingga koefisien MBH hanya dapat dibaca sebagai indikatif. Estimasi pembanding OLS-FE memberikan kesimpulan serupa untuk MBH, DPK, dan PLM Syariah, sedangkan signifikansi RIM Syariah melemah dari taraf 1 persen menjadi 5 persen.

Kata Kunci: penawaran pembiayaan bank syariah, kebijakan makroprudensial syariah, PLM Syariah, RIM Syariah, ekuivalen tingkat bagi hasil, *Two-Stage Least Squares*